

## STRATEGI GURU PAK DALAM MENUNJUKKAN INTEGRITAS PRIBADI YANG DAPAT MENGASIHI PESERTA DIDIK

Pebrina Br Ginting Munthe\*<sup>1</sup>  
Dorlan Naibaho<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

\*e-mail: [pebrinaginting8@gmail.com](mailto:pebrinaginting8@gmail.com) [Dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:Dorlannaibaho4@gmail.com)

### Abstrak

*Pendidikan Agama dan Kristen (PAK) merupakan mata pelajaran yang fokus pada pengembangan nilai-nilai agama, moral, dan etika. Strategi guru dalam mengajar PAK dapat berbeda-beda tergantung konteks sekolah, siswa, dan tujuan pembelajaran. Strategi guru mengacu pada pendekatan atau rencana yang digunakan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Strategi guru mencakup berbagai metode, teknik, dan pendekatan yang diterapkan dalam proses pengajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Strategi guru mungkin juga melibatkan penggunaan sumber daya, alat pembelajaran, dan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Integritas pribadi merupakan kualitas moral dan etika yang mencerminkan keutuhan dan kesatuan seseorang. Hal ini mencakup konsistensi, kejujuran, dan sikap yang selaras dengan nilai dan prinsip yang diyakini individu. Integritas pribadi mencerminkan integritas moral dan etika seseorang, yang tercermin dalam tindakan, keputusan, dan perilaku sehari-hari.*

**Kata kunci :** Strategi, Integritas, Mengasihi

### Abstract

*Religious and Christian Education (PAK) is a subject that focuses on developing religious, moral and ethical values. Teacher strategies in teaching PAK can vary depending on the school context, students, and learning objectives. Teacher strategy refers to the approach or plan used by a teacher to achieve learning goals effectively. Teacher strategies include various methods, techniques, and approaches applied in the teaching process to increase student understanding and engagement. Teacher strategies may also involve the use of resources, learning tools, and technology to support the learning process. Personal integrity is a moral and ethical quality that reflects a person's wholeness and unity. This includes consistency, honesty, and an attitude that is consistent with the values and principles that the individual believes in. Personal integrity reflects a person's moral and ethical integrity, which is reflected in daily actions, decisions and behavior.*

**Keywords :** Strategy, Integrity, Loving

### PENDAHULUAN

Guru adalah mereka yang memiliki wewenang untuk membimbing dan mengembangkan siswa, serta bertugas untuk menjalankan kekuasaan itu. Tidak selalu latar belakang pendidikan seorang guru identik dengan guru lain atau dengan pengalaman pendidikan yang diperoleh selama periode waktu tertentu. Ada perbedaan bagaimana latar belakang pendidikan seorang guru dapat mempengaruhi aktivitas yang dilakukannya di dalam kelas, baik dalam hal proses belajar mengajar. Di sisi lain, karena madrasah hanya membutuhkan sedikit guru, latar belakang pendidikan seringkali diabaikan. Guru memainkan peran penting dalam proses belajar-mengajar, dan salah satu tanggung jawab mereka adalah memastikan bahwa pengalaman pendidikan siswa berlangsung tanpa hambatan. Pengetahuan yang sudah dimiliki siswa tidak ditransfer oleh guru; sebaliknya, guru membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan mereka sendiri. Hal ini diperlukan bagi seorang guru untuk memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang ide-ide dan sudut pandang siswa mereka. Guru dituntut untuk profesional, kreatif, dan menyenangkan dengan mengambil peran sebagai orang tua yang penuh cinta kasih kepada siswanya, teman yang memberikan wadah bagi siswa untuk melampiaskan kekesalannya, dan fasilitator yang siap melayani siswa sesuai dengan kemampuannya. Dengan minat dan kemampuan masing-masing.

Pendidikan Agama dan Kristen (PAK) memiliki peran krusial dalam membimbing siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan, moral, dan etika. Guru PAK, sebagai fasilitator pembelajaran, tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan ajaran

agama, tetapi juga menjadi teladan yang hidup bagi peserta didik. Integritas pribadi seorang guru menjadi kunci dalam membentuk fondasi karakter dan moral siswa, yang pada gilirannya, akan membentuk masa depan yang berarti dan bermakna.

Integritas pribadi tidak hanya berkaitan dengan kejujuran dan konsistensi, tetapi juga melibatkan kemampuan guru untuk mengasihi peserta didiknya. Cinta dan perhatian yang tulus dari seorang guru dapat membuka pintu bagi pembentukan nilai-nilai moral yang kuat dalam hati dan pikiran siswa. Oleh karena itu, jurnal ini akan mengeksplorasi strategi-strategi kreatif dan efektif yang diterapkan oleh guru PAK dalam menunjukkan integritas pribadi yang sarat kasih, sehingga dapat memengaruhi positif perkembangan spiritual dan moral peserta didik.

Dalam era yang penuh tantangan dan perubahan, di mana nilai-nilai keagamaan dan moral seringkali dihadapkan pada ujian, peran guru PAK menjadi semakin signifikan. Jurnal ini akan merinci berbagai strategi guru PAK yang mendorong integritas pribadi, menciptakan iklim belajar yang mendukung, dan menginspirasi peserta didik untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan dalam ajaran keagamaan dan moral.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif studi literatur atau kajian pustaka. Menurut Musika (2006), metode kualitatif studi literatur atau kajian pustaka adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber yang relevan baik itu buku, jurnal, karya ilmiah, dan lain sebagainya. Dalam metode ini, penulis tidak melakukan observasi langsung terhadap suatu tempat atau objek yang akan diteliti namun peneliti memperoleh data dari sumber-sumber literatur yang telah dikumpulkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian Strategi Guru PAK

Strategi guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) merujuk pada serangkaian pendekatan dan tindakan yang direncanakan dan diimplementasikan oleh guru PAK untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Strategi ini dirancang untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, membimbing peserta didik dalam pengembangan nilai-nilai keagamaan, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan spiritual dan moral. Ada beberapa elemen umum yang dapat mencakup strategi guru PAK:

1. **Model Perilaku Positif:** Guru PAK sering menggunakan diri mereka sendiri sebagai model untuk menunjukkan nilai-nilai keagamaan dan integritas pribadi. Dengan menunjukkan perilaku positif, guru dapat memberikan contoh langsung tentang bagaimana menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Komunikasi Terbuka:** Guru PAK berkomunikasi secara terbuka dengan peserta didik, menciptakan ruang untuk pertanyaan, diskusi, dan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama. Komunikasi terbuka membantu guru membangun hubungan yang kuat dengan peserta didik, yang merupakan landasan bagi pengajaran dan pembimbingan moral.
3. **Keterlibatan Aktif dalam Kehidupan Peserta Didik:** Guru PAK terlibat aktif dalam kehidupan peserta didik di luar kelas. Ini bisa mencakup partisipasi dalam kegiatan keagamaan, mendukung peserta didik dalam pengembangan pribadi, dan memberikan bimbingan moral ketika diperlukan.
4. **Momen Refleksi dan Kegiatan Spiritual:** Guru PAK sering merencanakan momen refleksi atau kegiatan spiritual dalam kurikulum mereka. Ini dapat mencakup doa bersama, refleksi tentang ajaran agama, atau kegiatan lain yang memperkuat nilai-nilai keagamaan dan moral.
5. **Empati dan Mendengarkan:** Guru PAK mempraktikkan empati dan mendengarkan dengan penuh perhatian terhadap peserta didik. Hal ini membantu guru memahami tantangan dan kebutuhan individual peserta didik, membangun hubungan yang erat, dan memberikan dukungan yang sesuai.

Strategi-strategi ini bersama-sama membentuk pendekatan holistik guru PAK dalam membimbing peserta didik dalam pengembangan nilai-nilai spiritual, moral, dan keagamaan.

### **B. Pengertian Integritas Pribadi Guru PAK**

Integritas pribadi guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) mengacu pada kesesuaian antara keyakinan dan nilai-nilai yang dimiliki oleh guru dengan perilaku dan tindakan yang mereka tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Integritas pribadi merupakan fondasi penting dalam memberikan pengajaran agama dan membimbing peserta didik dalam pengembangan nilai-nilai moral dan keagamaan.

Berikut beberapa aspek yang terkait dengan integritas pribadi guru PAK:

1. **Kesesuaian dengan Ajaran Agama:** Guru PAK yang memiliki integritas pribadi konsisten dalam menerapkan ajaran agama yang mereka ajarkan. Mereka mencoba untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan keagamaan yang mereka sampaikan kepada peserta didik.
  2. **Keteladanan:** Integritas pribadi guru PAK tercermin dalam perilaku dan tindakan nyata mereka sehari-hari. Mereka berusaha menjadi teladan positif bagi peserta didik dengan menunjukkan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam segala aspek kehidupan.
  3. **Kesesuaian antara Pribadi dan Profesionalisme:** Guru PAK yang memiliki integritas pribadi dapat menunjukkan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional mereka. Mereka mengelola konflik moral dan etika dengan bijaksana, memastikan bahwa nilai-nilai yang mereka pegang tetap konsisten di berbagai konteks kehidupan.
  4. **Keterbukaan dan Kehadiran Emosional:** Integritas pribadi juga melibatkan keterbukaan dan kehadiran emosional guru. Mereka dapat membimbing peserta didik dengan empati dan pengertian, menciptakan ikatan emosional yang kuat yang mendukung pertumbuhan spiritual dan moral.
  5. **Refleksi dan Perbaikan Diri:** Guru PAK yang berintegritas pribadi terbuka terhadap proses refleksi diri. Mereka siap untuk memperbaiki diri dan terus-menerus mengembangkan diri agar tetap selaras dengan nilai-nilai agama yang mereka anut.
- Integritas pribadi guru PAK menjadi landasan kuat untuk membentuk karakter peserta didik. Dengan menunjukkan kesesuaian antara ajaran agama yang diajarkan dan perilaku pribadi yang diperlihatkan, guru PAK dapat memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang memiliki nilai-nilai moral dan keagamaan yang kuat.

### **C. Pengertian Mengasahi Peserta Didik**

Mengasahi peserta didik dalam konteks pendidikan merujuk pada sikap, perhatian, dan tindakan yang menunjukkan kasih sayang, kepedulian, dan niat baik dari pihak guru terhadap perkembangan dan kesejahteraan peserta didik. Mengasahi tidak hanya mencakup dimensi emosional, tetapi juga berhubungan dengan tanggung jawab dan komitmen guru terhadap pembentukan karakter, pengembangan potensi, dan keberhasilan peserta didik.

Berikut adalah beberapa elemen yang terkait dengan pengertian mengasahi peserta didik:

1. **Empati dan Pemahaman:** Mengasahi peserta didik melibatkan kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi oleh setiap peserta didik. Guru yang empatik dapat merespons dengan bijaksana terhadap berbagai situasi dan keadaan individual.
2. **Perhatian Individual:** Guru yang mengasahi peserta didik memberikan perhatian individual kepada setiap siswa. Mereka menyadari keunikan dan perbedaan peserta didik, serta berupaya memahami kebutuhan belajar mereka secara spesifik.
3. **Keterlibatan Aktif:** Mengasahi peserta didik melibatkan keterlibatan aktif dalam kehidupan mereka, baik di dalam maupun di luar kelas. Guru dapat menjadi mentor, pembimbing, dan sumber dukungan yang dapat diandalkan bagi peserta didik.
4. **Memberikan Dukungan:** Guru yang mengasahi siap memberikan dukungan, baik itu dalam hal akademis, emosional, atau sosial. Mereka berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan positif peserta didik.
5. **Kesadaran Akan Kesejahteraan Peserta Didik:** Mengasahi juga mencakup kesadaran akan kesejahteraan peserta didik secara menyeluruh. Ini termasuk tidak hanya perkembangan

akademis, tetapi juga aspek-aspek seperti kesehatan mental, perkembangan karakter, dan keseimbangan kehidupan.

6. **Pendekatan Positif dan Mendorong:** Guru yang mengasahi menggunakan pendekatan positif untuk membimbing peserta didik. Mereka mendorong, memberikan dorongan, dan membangun kepercayaan diri peserta didik untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Pentingnya mengasahi peserta didik terletak pada pengaruhnya terhadap proses pembelajaran dan perkembangan pribadi peserta didik. Kasih sayang dan perhatian dari guru dapat menciptakan ikatan yang kuat, memotivasi belajar, dan membantu peserta didik merasa didukung dalam perjalanan pendidikan mereka.

## KESIMPULAN

Guru PAK yang mampu menunjukkan integritas pribadi sebagai teladan positif memiliki dampak besar terhadap peserta didik. Mereka bukan hanya pengajar, tetapi juga figur panutan yang membimbing peserta didik dalam pengembangan nilai-nilai moral dan keagamaan. Strategi guru PAK yang efektif melibatkan integrasi antara ajaran agama yang diajarkan dengan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menciptakan kesesuaian antara kata-kata dan perbuatan, membantu peserta didik untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Guru PAK yang mempraktikkan integritas pribadi dan kasih sayang biasanya menjalin komunikasi terbuka dengan peserta didik. Mereka aktif terlibat dalam kehidupan peserta didik, memberikan perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan serta tantangan yang dihadapi oleh masing-masing siswa. Strategi guru PAK melibatkan momen refleksi dan kegiatan spiritual yang dirancang untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keagamaan. Melalui kegiatan ini, guru menciptakan kesempatan untuk merangsang pemikiran kritis dan refleksi diri terhadap nilai-nilai yang diajarkan. Guru PAK yang mengasahi peserta didik tidak hanya memberikan dukungan akademis tetapi juga dukungan emosional dan moral. Mereka memahami peran mereka dalam membentuk karakter dan memberikan dorongan positif untuk pertumbuhan pribadi peserta didik. Dengan ini, guru PAK dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang penuh kasih, memfasilitasi perkembangan moral dan spiritual peserta didik, serta membentuk generasi yang memiliki nilai-nilai keagamaan yang kokoh. Integritas pribadi guru PAK menjadi kunci utama dalam proses ini, menciptakan fondasi yang kuat untuk pendidikan berbasis nilai.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku Kode Etik dan Profesionalisme Guru PAK

<https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/559583-kode-etik-dan-profesionalisme-guru-da398350.pdf>